

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, M., Amin, F.A. and Arbi, A. (2023) 'Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Puskesmas Kuta Cot Glie Kecamatan Kuta Cot Glie Kabupaten Aceh Besar Tahun 2022', *Journal of Health and Medical Science*, 2(1), pp. 19–28.
- Amelia, F. and Fahlevi, M.I. (2022) 'Hubungan Perilaku Ibu dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Desa Babul Makmur Kecamatan Simeulue Barat Kabupaten Simeulue', *Jurnal Biology Education*, 10(1), pp. 12–22.
- Amin, S. and Harianti, R. (2018) *Pola Asuh Orang Tua Dalam Motivasi Belajar Anak*. 1st edn. Yogyakarta: Deepublish.
- Anggara, S. (2015) *Buku Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Ariani, A.P. (2014) *Aplikasi Metodologi Penelitian Kebidanan Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Ariyanti, F.S. (2015) *Analisis Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Tiga Kabupaten Pidie*. Universitas Sumatera Utara.
- Asmin, E. and Abdullah, M.R. (2021) 'ASI Eksklusif dan Imunisasi Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 9-24 Bulan di Puskesmas Rumah Tiga, Ambon', *Poltekita: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 15(2), pp. 196–201.
- Astuti, D.D., Adriani, R.B. and Handayani, T.W. (2020) 'Pemberdayaan Masyarakat Dalam Rangka Stop Generasi Stunting', *JMM (Journal Masyarakat Mandiri)*, 4(2), pp. 156–162.
- Bella, F.D., Fajar, N.A. and Misnaniarti (2019) 'Hubungan Pola Asuh dengan Kejadian Stunting Balita dari Keluarga Miskin di Kota Palembang', *The Indonesian Journal of Nutrition*, 8(1), pp. 31–39.
- Butarbutar, A.F. (2014). *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Status Gizi Anak Usia 0-24 Bulan dengan Kajian Positive Deviance dari Keluarga Miskin di Wilayah Kerja Puskesmas Pematang Panjang Kabupaten Batubara Tahun 2014*. Thesis. Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Chashandra, D.E. and Novadela, N.I.T. (2017) 'Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Status Gizi Anak Pra Sekolah (>3-5 Tahun)', *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 10(2), pp. 171–176.

- Dasman, H. (2019) 'Empat Dampak Stunting Bagi Anak dan Negara Indonesia', *The Conversation (Disiplin Ilmiah, Gaya Journalistik)*, 22 January, pp. 1–3.
- Daud, Muh., Siswanti, D.N. and Jalal, N.M. (2021) *Buku Ajar Psikologi Perkembangan Anak*. 1st edn. Jakarta: KENCANA.
- Dewi, C.F. and Sardin, E. (2018) 'Hubungan Sanitasi Lingkungan dalam Rumah dengan Kejadian ISPA Pada Balita di Dusun Perang Desa Cireng Kabupaten Manggarai Tahun 2018', *Jurnal Wawasan Kesehatan*, 3(2), pp. 57–62.
- Dewi, I., Suhartatik and Suriani (2019) 'Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Balita 24-60 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Lakudo Kabupaten Buton Tengah', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 14(1), pp. 85–90.
- Djaiman, S.P.H. *et al.* (2019) 'Faktor Yang Mempengaruhi Probabilitas Waktu Penyapihan Anak Baduta di Indonesia Pada Tahun 2013', *Buletin Penelitian Kesehatan*, 47(2), pp. 89–96.
- Dwimega, A. (2021) 'Pemilihan Sikat Gigi yang Sesuai dengan Usia Anak', *JKGT*, 3(1), pp. 22–24.
- Ekawati, G. and Rokhaidah (2022) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Desa Malinau Hilir Kabupaten Malinau Kalimantan Tahun 2021', *Media Informasi*, 18(2), pp. 52–59.
- Engle, P.L., Lhotska, L. and Armstrong, H. (1997) *The Care Initiative: Guidelines for Analysis, Assessment, and Action to Improve Nutrition*, International Food Policy Research Institute. New York: UNICEF.
- Ervin, Abbas, H.H. and Muchlis, N. (2020) 'Pengaruh Edukasi Penyuluhan dan Intervensi Play Therapy terhadap Perubahan Perilaku Ibu Balita dalam Upaya Pencegahan Stunting di Desa Matajang Kecamatan Kahu Kabupaten Bone', *Jurnal Mitrasedhat*, 10(1), pp. 50–61.
- Fadhilah, T.N., Handayani, D.E. and Rofian (2019) 'Analisis Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa', *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 2(2), pp. 249–255.
- Fauzan, A.R.Q. (2021) 'Hubungan Sanitasi dengan Kejadian Stunting pada Balita', *Jurnal Medika Utama*, 3(1), pp. 1299–1303.
- Fitri, L. (2018) 'Hubungan BBLR dan ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting di Puskesmas Lima Puluh Pekanbaru', *Jurnal Endurance*, 3(1), p. 131.

- Fitriami, E. and Galaresa, A.V. (2022) 'Edukasi Pencegahan Stunting Berbasis Aplikasi Android dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Ibu', *Jurnal Ilmiah STIKES Citra Delima Bangka Belitung*, 5(2), pp. 78–85.
- Handika, D.O. (2020) 'Keluarga Peduli Stunting Sebagai Family Empowerment Strategy Dalam Penurunan Kasus Stunting di Kabupaten Blora', *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), pp. 685–692.
- Hasanah, U. (2019) 'Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Perubahan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Pada Penderita Gangguan Jiwa', *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 7(1), pp. 87–94.
- Hasanah, W.K., Mastuti, N.L.P.H. and Ulfah, M. (2019) 'Hubungan Praktik Pemberian MP-ASI (Usia Awal Pemberian, Konsistensi, Jumlah dan Frekuensi) Dengan Status Gizi Bayi 7-23 Bulan', *Journal of Issues in Midwifery*, 3(3), pp. 56–67.
- Hastuty, M. (2020) 'Hubungan Anemia Ibu Hamil dengan Kejadian Stunting Pada Balita di UPTD Puskesmas Kampar Tahun 2018', *Jurnal Doppler*, 4(2), pp. 112–116.
- Hidayah, A., Siswanto, Y. and Pertiwi, K.D. (2021) 'Riwayat Pemberian MP-ASI dan Sosial Ekonomi dengan Kejadian Stunting pada Balita', *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 2(1), pp. 76–83.
- Himawati, E.H. and Fitria, L. (2020) 'Hubungan Infeksi Saluran Pernapasan Atas dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia di Bawah 5 Tahun di Sampang', *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15(1), p. 1.
- Ikatan Dokter Anak Indonesia (2015) *Rekomendasi Praktik Pemberian Makan Berbasis Bukti pada Bayi dan Balita di Indonesia untuk Mencegah Malnutrisi*. Jakarta: IDAI.
- Imani, N. (2020) *Stunting Pada Anak: Kenali dan Cegah Sejak Dini*. Edited by T. Sutanto. Yogyakarta: HIJAZ PUSTAKA MANDIRI.
- Infant Nutrition Council (2018) *Breastmilk Information, INC*. Available at: <https://www.infantnutritioncouncil.com/breastmilk-information/>
- Ismay, N.A. and Wahyuni, M. (2019) 'Hubungan Perilaku Orang Tua dengan Kejadian Stunting pada Balita di RT 08, 13 dan 14 Kelurahan Mesjid Kecamatan Samarinda Sebrang 2019', *Borneo Student Research*, 1(1), pp. 301–306.

- Ivada, S.N. (2022) *Hubungan Pengetahuan Gizi Anak dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Status Gizi Balita Usia (0-59 Bulan) di Puskesmas Cilacap Utara I. Universitas Al-Irsyad.*
- KBBI. (2021). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Versi Online/Daring.*
- Kemendes RI (2022) *Buku Saku Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) Tahun 2022.*
- Kementerian PPN/Bappenas (2019) *Kajian Sektor Kesehatan Pembangunan Gizi di Indonesia.*
- Komariyah, S. and Wijayanti, A.R. (2019) ‘Gambaran Pertumbuhan (BB/U, TB/U, BB/TB) Anak Usia 4-5 Tahun (Di TK Endah Bandar Lor Kecamatan Mojoroto Kota Kediri)’, *Jurnal Kebidanan*, 8(1), pp. 30–39.
- Kullu, V.M., Yasnani and Lestari, H. (2018) ‘Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan di Desa Wawatu Kecamatan Moramo Utara Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2017’, *JIMKESMAS: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 3(2), pp. 1–11.
- Kurniasih, H., Purnanti, K.D. and Atmajaya, R. (2022) ‘Pengembangan Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular (PTM) Berbasis Teknologi Informasi’, *Jurnal TEKNOINFO*, 16(1), pp. 60–65.
- Kusuma, R.M. and Agustina, S.A. (2019) ‘Pola Asuh Orang Tua Balita dengan Masalah Gizi’, *Jurnal Ilmu Kebidanan*, 5(2), pp. 159–171.
- Larasati, D.A., Nindya, T.S. and Arief, Y.S. (2018) ‘Hubungan antara Kehamilan Remaja dan Riwayat Pemberian ASI Dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pujon Kabupaten Malang’, *Amerta Nutrition*, 2(4), pp. 1–12.
- Latifah, A.M., Purwanti, L.E. and Sukamto, F.I. (2020) ‘Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting Pada Balita 1-5 Tahun’, *Health Sciences Journal*, 4(1), pp. 131–142.
- Lestiarini, S. and Sulistyorini, Y. (2020) ‘Perilaku Ibu pada Pemberian Makanan Pendamping ASI (MPASI) di Kelurahan Pegirian’, *Jurnal PROMKES*, 8(1), p. 1.
- Lynawati (2020) ‘Hubungan PHBS (Perilaku Hidup Bersih Sehat) Terhadap Stunting di Desa Kedung Malang Kabupaten Banyumas’, *Jurnal HUMMANSI (Humaniora, Manajemen, Akuntansi)*, 3(1), pp. 41–46.

- Mahanani, A.U. and Tuwo, M. (2022) 'Kebersihan Lingkungan, Pembuatan Taman dan Pembuatan Pagar Adat Kantor Kampung Kama Distrik Wesaput Kabupaten Jayawijaya Provinsi Papua Pegunungan Tengah', *Jurnal Abdimas Indonesia*, 2(3), pp. 434–438.
- Mubasyiroh, L. and Aya, Z.C. (2018) 'Hubungan Perilaku Ibu Dalam Pemenuhan Gizi Pada Anak 1000 Hari Pertama Kehidupan/ Golden Period Dengan Status Gizi Balita di Desa Sitanggal Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes Tahun 2018', *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 9(1), pp. 18–27.
- Muthi' Nuryatmawati, A. and Fauziah, P. (2020) 'Pengaruh Pola Asuh Permisif Terhadap Kemandirian Anak Usia Dini', *PEDAGOGI: Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), pp. 81–92.
- Ningtias, L.O. and Solikhah, U. (2020) 'Perbedaan Pola Pemberian Nutrisi pada Balita dengan Stunting dan Non-Stunting di Desa Rempoah Kecamatan Baturaden', *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak*, 3(1), pp. 2–8.
- Noorhasanah, E. and Tauhidah, N.I. (2021) 'Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Kejadian Stunting Anak Usia 12-59 Bulan', *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak*, 4(1), pp. 37–42.
- Pane, H.W. *et al.* (2020) *Gizi dan Kesehatan*. Edited by J. Simarmata. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Peraturan Presiden RI No. 72 Tahun 2021. *Tentang Percepatan Penurunan Stunting*. Jakarta: Republik Indonesia.
- Peraturan Presiden RI No. 42 Tahun 2013. *Tentang Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi*. Jakarta: Republik Indonesia.
- Permenkes No. 12 Tahun 2017. *Tentang Penyelenggaraan Imunisasi*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Permenkes No. 2 Tahun 2020. *Tentang Standar Antropometri Anak*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Putra, Y. and Wulandari, S.S. (2019) 'Faktor Penyebab Kejadian ISPA', *Jurnal Kesehatan*, 10(1), pp. 37–40.
- Rahayu, A. *et al.* (2018) *Study Guide - Stunting dan Upaya Pencegahannya*. Edited by Hadianor. Yogyakarta: CV Mine.


- Rahman, H.F. *et al.* (2016) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Diare di Desa Solor Kecamatan Cermee Bondowoso', *NurseLine Journal*, 1(1), pp. 24–35.
- Rahmayana, Ibrahim, I.A. and Damayanti, D.S. (2014) 'Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Kejadian Stunting Anak Usia 24-59 Bulan Di Posyandu Asoka II Wilayah Pesisir Kelurahan Ba-rombong Kecamatan Tamalate Kota Makassar Tahun 2014', *Al-Sihah: Public Health Science Journal*, 6(2), pp. 424–436.
- Rita, W. *et al.* (2019) 'Hubungan Pola Asuh dengan Kejadian Stunting (Rekomendasi Pengendaliannya di Kabupaten Lebong)', *Riset Informasi Kesehatan*, 8(2), p. 140.
- Rosidin, U., Eriyani, T. and Yamin, A. (2020) 'Upaya Peningkatan Kunjungan Posyandu Citra di Desa Jayaraga Tarogong Kidul Garut', *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 1(4), pp. 243–251.
- Rusdi, P.H.N. and Mariyona, K. (2021) 'Hubungan Pola Asuh Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita', *Jurnal Kesehatan*, 12(2), pp. 693–698.
- Salamah, U. and Prasetya, P.H. (2019) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ibu dalam Kegagalan Pemberian ASI Eksklusif', *Jurnal Kebidanan*, 5(3), pp. 199–204.
- Saputra, F.W. and Yani, M.T. (2020) 'Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak', *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 8(3), pp. 1037–1051.
- Saputri, F. and Kusumastuti (2019) 'Penerapan Penyuluhan tentang MP ASI terhadap Praktek Pemberian MP ASI 4 Bintang pada Bayi Umur 6-12 Bulan di BPM Jemanis Kabupaten Kebumen', in *Proceeding of The 10th University Research Colloquium 2019: Bidang MIPA dan Kesehatan*, pp. 556–564.
- Sari, R.K. and Handayani, D. (2020) 'Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan pada Anak Indonesia: Pengaruh Kemiskinan dan Karakteristik Ibu', *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 16(3), pp. 305–316.
- Sekarwati, N. (2021) 'Identifikasi Prioritas Masalah Kesehatan dengan Metode Delbecq di Dusun Morobangun Jogotirto Berbah Sleman', *MIKKI: Majalah Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Indonesia*, 10(1), pp. 82–87.
- Setiawan, S.H., Heriyani, F. and Biworo, A. (2020) 'Hubungan Pengetahuan dan Tindakan Pembakaran Sampah Terbuka dengan Frekuensi ISPA di Kelayan Timur Banjarmasin', *Homeostasis*, 3(3), pp. 407–410.

- Simbolon, D. (2019) *Pencegahan Stunting Melalui Intervensi Gizi Spesifik Pada Ibu Menyusui Anak Usia 0-24 Bulan*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Sintiawati, N., Suherman, M. and Saridah, I. (2021) 'Partisipasi Masyarakat Dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu', *Lifelong Education Jurnal*, 1(1), pp. 91–95.
- Sudargo, T. and Kusmayanti, N.A. (2019) *Pemberian ASI Eksklusif sebagai Makanan Sempurna untuk Bayi*. Edited by T. Arisfasari and Z. Meliawati. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Suminar, E. *et al.* (2021) 'Penyuluhan dan Deteksi Dini Anemia Pada Remaja Putri Dusun Bagunung Jawa Timur', 5(6), pp. 3156–3163.
- Supariasa, I.D.N. and Purwaningsih, H. (2019) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting Pada Balita di Kabupaten Malang', *Karta Rahardja*, 1(2), pp. 55-64.
- Susetyowati (2017) *Teori dan Aplikasi Gizi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Susilowati and Kuspriyanto (2016) *Gizi dalam Daur Kehidupan*. 1st edn. Bandung: Refika Aditama.
- Sustainable Development Goals. (2017). *Tujuan SDG di Indonesia*.
- Sutarto *et al.* (2021) 'Hubungan Kebersihan Diri, Sanitasi, dan Riwayat Penyakit Infeksi Enterik (Diare) dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-60 Bulan', *Jurnal Dunia Kesmas*, 10(1), pp. 56–65.
- Sutarto, Mayasari, D. and Indriyani, R. (2018) 'Stunting, Faktor Resiko dan Pencegahannya', *J Agromedicine*, 5(1), pp. 540–545.
- Taib, B., Ummah, D.M. and Bun, Y. (2020) 'Analisis Pola Asuh Otoriter Orang Tua Terhadap Perkembangan Moral Anak', *Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), pp. 128–137.
- Tim Nasional Percepatan dan Penanggulangan Kemiskinan. (2017). *100 Kabupaten/Kota Prioritas untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting)*. Jakarta: Sekretariat Wakil.
- Trisanti, I. (2018) 'Pengetahuan Ibu Tentang Makanan Pendamping ASI Bagi Bayi Umur 6-12 Bulan Ditinjau dari Karakteristik Ibu', *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 9(1), p. 66.

- Umami, W. and Margawati, A. (2018) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif', *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 7(4), pp. 1720–1730.
- UNICEF (2013) *Improving Child Nutrition: The Achievable Imperative for Global Progress*. USA: UNICEF.
- Utami, Y.R.W., Fitriasih, S.H. and Siswanti, S. (2014) 'Peranan Keaktifan Ibu dalam Kegiatan Posyandu dengan Status Gizi Balita Untuk Menunjang Sistem Informasi Perkembangan Balita', *Jurnal Ilmiah SINUS*, 12(1), pp. 1–12.
- Wati, I.F. and Sanjaya, R. (2021) 'Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan', *WELLNESS AND HEALTHY MAGAZINE*, 3(1), pp. 103–107.
- World Health Organization. Constitution. Geneva: WHO; 1984.
- World Health Organization (2013) *Childhood Stunting: Context, Causes, and Consequences*. World Health Organization.
- WHO (2016) *The Double Burden of Malnutrition in Low and Middleincome Countries*. Policy Brief, Departement of Nutrition for Health and Development World Health Organization.
- WHO (2022) *Stunting prevalence among children under 5 years of age (%) (model-based estimates)*.
- Wijaya, F.A. (2019) 'ASI Eksklusif: Nutrisi Ideal untuk Bayi 0-6 Bulan', *Continuing Medical Education*, 46(4), pp. 296–300.
- Yanti, P.D., Afritayeni and Amanda, N.F. (2019) 'Hubungan Perilaku Orang Tua dengan Kejadian Diare Pada Balita di Puskesmas Rejosari Kota Pekanbaru Tahun 2018', *Al-Insyirah Midwifery Jurnal Ilmu Kebidanan*, 8(2), pp. 135–141.
- Zogara, A.U., Loaloka, M.S. and Pantaleon, M.G. (2021) 'Faktor Ibu dan Waktu Pemberian MPASI Berhubungan dengan Status Gizi Balita di Kabupaten Kupang', *Journal of Nutrition College*, 10(1), pp. 55–61.
- Zulhakim, Ediyono, S. and Kusumawati, H.N. (2022) 'Hubungan Pernikahan Usia Dini dan Pola Asuh Baduta (0-23 Bulan) terhadap Kejadian Stunting', *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 13(1), pp. 84–92.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM STUDI ILMU GIZI**

Jalan Perintis Kemerdekaan KM. 10 Kampus Tamalanrea Makassar 90245, Telp. (0411) 585087
fax. (0411) 585087, email giziilmuh@gmail.com, Laman www.prodigimuh.ac.id

Nomor : 3160/UN4.14.8/PT.01.04/2023
Perihal : Izin Penelitian

Makassar, 31 Maret 2023

Yang Terhormat
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Cq. Bidang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan
Di – Tempat

Dengan hormat, Kami sampaikan bahwa mahasiswa Prodi Ilmu Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin bermaksud untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi.


Sehubungan dengan itu, kami mohon kiranya bantuan Bapak/Ibu dapat memberikan izin untuk penelitian kepada:

Nama Mahasiswa : Baiq Adinda Shabrina Suryati
Stambuk : K021191042
Program Studi : Ilmu Gizi
Departemen : Ilmu Gizi
Judul Penelitian : Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak Usia 6-23 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Bontononpo II Kabupaten Gowa

Lokasi Penelitian : Wilayah Kerja Puskesmas Bontononpo II Kabupaten Gowa
Pembimbing Skripsi : 1. dr. Djunaidi M. Dachlan, MS
2. Safrullah Amir, S.Gz., MPH

Waktu Penelitian : April - Mei 2023


Atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan banyak terima kasih.



Ketua Program Studi,
Stikhas
Dr. dr. Citra Kesumasari, M.Kes., Sp.GK
NIP. 196303181992022001

Tembusan:

1. Wakil Dekan Bidang Akademik Riset dan inovasi FKM Unhas
2. Para Pembimbing Skripsi
3. Arsip





**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

| | | |
|----------|--------------------------|-------------|
| Nomor | : 14635/S.01/PTSP/2023 | Kepada Yth. |
| Lampiran | : - | Bupati Gowa |
| Perihal | : <u>Izin penelitian</u> | |

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar Nomor : 3160/UN4.14.8/PT.01.04/2023 tanggal 31 Maret 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

| | |
|-------------------|--------------------------------------|
| N a m a | : BAIQ ADINDA SHABRINA SURYATI |
| Nomor Pokok | : K021191042 |
| Program Studi | : Ilmu Gizi |
| Pekerjaan/Lembaga | : Mahasiswa (S1) |
| Alamat | : Jl. P. Kemerdekaan Km. 10 Makassar |

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" HUBUNGAN POLA ASUH TERHADAP KEJADIAN STUNTING PADA ANAK USIA 6-23 BULAN
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BONTONOMPO II KABUPATEN GOWA "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **03 April s/d 31 Mei 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 03 April 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.
Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA
Nip : 19630424 198903 1 010

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar di Makassar;
2. *Peringkat.*



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Website: dpmpptsp.gowakab.go.id || Jl. Masjid Raya No. 38 || Tlp. 0411-887188 || Sungguminasa 92111

Nomor : 503410/DPM-PTSP/PENELITIAN/IV/2023
 Lampiran :
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.
 Puskesmas Bontonompo II Kabupaten Gowa

di-
 Tempat

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor : 14635/S.01/PTSP/2023 tanggal \$ {izin_tgl_permohonan} tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **BAIQ ADINDA SHABRINA SURYATI**
 Tempat/Tanggal Lahir : Mataram / 4 Oktober 2000
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Nomor Pokok : K021191042
 Program Studi : Ilmu Gizi
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa[S1]
 Alamat : Jalan Sahabat V

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis/Disertasi/Lemhaga di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul :
"HUBUNGAN POLA ASUH TERHADAP KEJADIAN STUNTING PADA ANAK USIA 6-23 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BONTONOMPO II KABUPATEN GOWA"

Selama : 3 April 2023 s/d 31 Mei 2023
 Pengikut :

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan:

1. Sebelum melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Gowa Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab.Gowa;
2. Penelitian tidak menjiplang dari izin yang diberikan;
3. Memtaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Kepada yang bersangkutan wajib memakai masker;
5. Kepada yang bersangkutan wajib mematuhi protokol kesehatan pencegahan COVID-19

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan sepefitynya.

Ditetapkan di : Sungguminasa
 Pada Tanggal : 3 April 2023



Tembusan Yth:

1. Bupati Gowa (sebagai laporan)
2. Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar di Makassar
3. Yang bersangkutan;
4. Perlinggal

REGIS TRASISWA/DPM-PTSP/PENELITIAN/IV/2023

1. Dokumen ini diterbitkan sistem Sicanik Cloud berdasarkan data dari Pemohon, disimpan dalam sistem Sicanik Cloud, yang menjadi tanggung jawab Pemohon
2. Dokumen ini telah dandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE-BSSN.



| |
|--|
| Lampiran 2. <i>Informed Consent</i> |
|--|

PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI SUBJEK PENELITIAN
(*INFORMED CONSENT*)

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Responden : _____

Nama Anak : _____

TTL Anak : _____

No. Telepon/HP : _____

Bersedia dan mau berpartisipasi menjadi responden penelitian dengan judul “Hubungan Pola Asuh Terhadap Kejadian *Stunting* pada Anak Usia 6-23 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Bontonompo II Kabupaten Gowa” yang akan dilakukan oleh:

Nama : Baiq Adinda Shabrina Suryati

Alamat : Jalan Sahabat V

Instansi : Program Studi Ilmu Gizi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Hasanuddin

No. HP : 082236911406

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesungguhan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Gowa, / / 2023

Mengetahui,
Penanggung Jawab Penelitian

Yang menyatakan,
Responden Penelitian

(Baiq Adinda Shabrina Suryati)

(_____)

| |
|---|
| Lampiran 3. Kuesioner Penelitian |
|---|

KUESIONER PENELITIAN
HUBUNGAN POLA ASUH TERHADAP KEJADIAN *STUNTING* PADA
ANAK USIA 6-23 BULAN DI PUSKESMAS BONTONOMPO II
KABUPATEN GOWA

| Identitas Anak | | |
|---|---|-----|
| Nama | : | |
| Jenis Kelamin | : | |
| Anak Ke- | : | |
| TTL/Umur | : | |
| BB/PB saat lahir | : | |
| BB/PB saat ini | : | |
| Penyakit Bawaan | : | |
| Identitas Orang Tua | | |
| Nama Ayah | : | |
| Nama Ibu | : | |
| Umur Ayah | : | |
| Umur Ibu | : | |
| Pekerjaan Ayah | : | |
| Pekerjaan Ibu | : | |
| Pendapatan Ayah | : | Rp. |
| Pendapatan Ibu | : | Rp. |
| Pendidikan Terakhir Ayah | : | |
| Pendidikan Terakhir Ibu | : | |
| Jumlah Anggota Keluarga | : | |
| Apakah Anda yang mengasuh anak sehari-hari? | : | |

| KUESIONER PRAKTIK PEMBERIAN MAKAN PADA ANAK | |
|--|--|
| 1. | Makanan apa yang pertama kali ibu berikan ketika bayi baru lahir? a. Air susu ibu yang pertama kali keluar (kolostrum) b. Lainnya (.....) |
| 2. | Sampai usia berapa ibu memberikan ASI saja pada bayi? a. <6 bulan b. 6 bulan c. Lainnya (.....) |
| 3. | Apakah saat ini anak masih diberikan ASI? a. Ya b. Tidak |
| 4. | Usia berapa pertama kali ibu memberikan MP-ASI pada baduta? a. 6 bulan b. < 6 bulan c. Lainnya (.....) |
| 5. | Berapa kali ibu memberi makan anak dalam satu hari? a. ≥ 3 kali b. <3 kali |
| 6. | Berapa kali ibu memberikan makanan selingan dalam satu hari? a. ≥ 2 kali b. <2 kali |
| 7. | Apakah makanan yang diberikan kepada anak bervariasi setiap hari? a. Ya b. Tidak Jika Ya , apa saja bahan dasar dalam MP-ASI atau makanan yang diberikan kepada anak pada hari kemarin? <input type="checkbox"/> Biji-bijian dan umbi-umbian (beras, ubi, kentang, singkong, dll) <input type="checkbox"/> Kacang-kacangan (kacang polong, tahu, tempe, dll) <input type="checkbox"/> Daging (sapi, ayam, unggas, ikan, hati, jeroan) <input type="checkbox"/> Telur <input type="checkbox"/> Buah sumber vitamin A (tomat, pepaya, buah naga, apel, dll) <input type="checkbox"/> Sayuran sumber vitamin A (daun hijau, wortel, tomat, bayam, dll) <input type="checkbox"/> Buah dan sayuran lainnya yang tidak tertera di atas. |
| 8. | Jika anak tidak mau makan, tindakan apa yang ibu lakukan? a. Membujuknya b. Memaksanya c. Lainnya (.....) |

| KUESIONER PERILAKU HIDUP SEHAT DAN BERSIH |
|---|
| 1. Apakah ibu memandikan anak 2 kali sehari? a. Ya b. Tidak |
| 2. Apakah ibu membersihkan gigi anak setiap hari? a. Ya b. Tidak |
| 3. Apakah ibu membersihkan kuku anak secara teratur? a. Ya b. Tidak |
| 4. Apakah setelah anak BAB, ibu mencuci tangan menggunakan sabun? a. Ya b. Tidak |
| 5. Apakah ibu memandikan anak dengan menggunakan sabun mandi? a. Ya b. Tidak |
| 6. Apakah lingkungan sekitar rumah dibersihkan? a. Ya b. Tidak |
| 7. Apakah kasur dan bantal anak dibersihkan atau dijemur? a. Ya b. Tidak |
| 8. Apakah ibu membuang sampah pada tempat pembuangan sampah? a. Ya b. Tidak |
| 9. Apakah ibu mengganti pakaian anak minimal 1 kali sehari? a. Ya b. Tidak |
| 10. Apakah ibu membersihkan tempat-tempat penampungan air minimal 1 kali seminggu? a. Ya b. Tidak |

| KUESIONER PEMANFAATAN PELAYANAN KESEHATAN | | |
|--|---|---|
| 1. | Apakah saat anak sakit melakukan pemeriksaan/pengobatan ke fasilitas pelayanan kesehatan? a. Ya, setiap kali saat sakit b. Tidak | |
| | Sebutkan alasannya jika tidak pernah/belum berobat atau tidak setiap kali saat sakit mengakses pelayanan pemeriksaan/pengobatan ke fasyankes saat anak sakit. (PILIHAN JAWABAN TIDAK DIBACAKAN) | |
| | a. Tidak punya BPJS | b. Transportasi sulit/mahal |
| | d. Tidak punya biaya | e. Sakit tidak parah/baru sakit atau merasa belum perlu berobat |
| | g. Membeli obat sendiri (warung, toko obat, apotek) | h. Tidak ada pelayanan/tutup |
| 2. | Apakah anak memiliki buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) | |
| | a. Ya, dapat menunjukkan b. Ya, tidak dapat menunjukkan (disimpan di kader/bidan/posyandu) | c. Pernah memiliki tetappi hilang d. Tidak pernah memiliki |
| 3. | Apakah anak mendapatkan Imunisasi Dasar sebagai berikut ISIKAN KODE: 1. Ya, berdasarkan catatan 2. Tidak dilakukan | |
| | a. Hepatitis B | h. Oral Polio Vaccine (OPV) 3 |
| | b. BCG | i. Oral Polio Vaccine (OPV) 4 |
| | c. DPT-HB Combo/DPT-HB-HiB 1 | j. Inactivated Poliovirus Vaccine (IPV) |
| | d. DPT-HB Combo/DPT-HB-HiB 2 | k. Inactivated Poliovirus Vaccine (IPV) 1 |
| | e. DPT-HB Combo/DPT-HB-HiB 3 | l. Inactivated Poliovirus Vaccine (IPV) 2 |
| | f. Oral Polio Vaccine (OPV) 1 | m. Inactivated Poliovirus Vaccine (IPV) 3 |
| | g. Oral Polio Vaccine (OPV) 2 | n. Campak |
| | Apa alasan imunisasi belum lengkap/tidak lengkap/tidak diimunisasi? | |
| | a. Lupa/tidak tahu jadwal imunisasi | g. Vaksin tidak tersedia |
| | b. Tidak tahu jadwal posyandu | h. Tidak diijinkan suami/ART lain |
| | c. Pelayanan Posyandu tutup | i. Takut anak panas/demam |
| | d. Fasilitas kesehatan jauh | j. Takut tertular COVID-19 |
| | e. Transportasi sulit/mahal | k. Kepercayaan/agama |

| | | |
|----|--|--|
| | f. Anak sering sakit | 1. Belum waktunya untuk diimunisasi |
| 4. | Apakah di lingkungan tempat tinggal tersedia layanan posyandu? | 1. Ya, selalu tersedia 2. Tidak selalu tersedia 3. Tidak ada layanan |
| 5. | Apabila dalam 12 bulan terakhir tersedia layanan Posyandu, apakah anak pernah memanfaatkan Posyandu? | 1. Ya 2. Tidak |
| 6. | Apakah dalam 12 bulan terakhir ibu rutin membawa anak untuk ditimbang berat badannya dan diukur panjang/tinggi badannya? a. Ya b. Tidak Jika YA, dimana tempat mendapatkan layanan tersebut? (Isikan yang paling sering) | |
| 7. | Apakah dalam 12 bulan terakhir pernah mendapatkan penyuluhan kesehatan dan gizi? a. Ya b. Tidak Jika YA, dimana tempat mendapatkan layanan tersebut? (Isikan yang paling sering) | |
| 8. | Apakah ibu sewaktu hamil rutin memeriksakan kehamilan di pelayanan kesehatan? a. Ya b. Tidak Jika YA, dimana tempat mendapatkan layanan tersebut? (Isikan yang paling sering) 1. Bidan 2. Puskesmas 3. Rumah Sakit 4. Puskesmas 5. Lainnya (.....) | |

Lampiran 4. Hasil Penelitian

1. Uji Univariat

kelompok_umur_responden

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 18-25 tahun | 35 | 35,0 | 35,0 | 35,0 |
| | 26-35 tahun | 50 | 50,0 | 50,0 | 85,0 |
| | 36-45 tahun | 14 | 14,0 | 14,0 | 99,0 |
| | >45 tahun | 1 | 1,0 | 1,0 | 100,0 |
| | Total | 100 | 100,0 | 100,0 | |

pendidikan_terakhir

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tamat SD | 14 | 14,0 | 14,0 | 14,0 |
| | SMP | 30 | 30,0 | 30,0 | 44,0 |
| | SMA/SMK | 44 | 44,0 | 44,0 | 88,0 |
| | Perguruan Tinggi | 12 | 12,0 | 12,0 | 100,0 |
| | Total | 100 | 100,0 | 100,0 | |

pekerjaan

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | PNS | 2 | 2,0 | 2,0 | 2,0 |
| | Buruh | 1 | 1,0 | 1,0 | 3,0 |
| | Swasta | 1 | 1,0 | 1,0 | 4,0 |
| | Tidak Bekerja | 92 | 92,0 | 92,0 | 96,0 |
| | Lainnya | 4 | 4,0 | 4,0 | 100,0 |
| | Total | 100 | 100,0 | 100,0 | |

jenis_kelamin_baduta

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Laki-laki | 48 | 48,0 | 48,0 | 48,0 |
| | Perempuan | 52 | 52,0 | 52,0 | 100,0 |
| | Total | 100 | 100,0 | 100,0 | |

kelompok_umur_baduta

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 6-8 bulan | 21 | 21,0 | 21,0 | 21,0 |
| | 9-11 bulan | 15 | 15,0 | 15,0 | 36,0 |
| | 12-23 bulan | 64 | 64,0 | 64,0 | 100,0 |
| | Total | 100 | 100,0 | 100,0 | |

panjang_badan_lahir

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid <48 cm | 19 | 19,0 | 19,0 | 19,0 |
| 48-50 cm | 79 | 79,0 | 79,0 | 98,0 |
| >50 cm | 2 | 2,0 | 2,0 | 100,0 |
| Total | 100 | 100,0 | 100,0 | |

berat_badan_lahir

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid <2500 gram | 16 | 16,0 | 16,0 | 16,0 |
| 2500-4000 gram | 83 | 83,0 | 83,0 | 99,0 |
| >4000 gram | 1 | 1,0 | 1,0 | 100,0 |
| Total | 100 | 100,0 | 100,0 | |

status_gizi

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Stunting | 33 | 33,0 | 33,0 | 33,0 |
| Tidak Stunting | 67 | 67,0 | 67,0 | 100,0 |
| Total | 100 | 100,0 | 100,0 | |

2. Uji Bivariat

Case Processing Summary

| | Cases | | | | | |
|---|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
| | Valid | | Missing | | Total | |
| | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| pola_asuh_pemberian_makan * status_gizi | 100 | 100,0% | 0 | ,0% | 100 | 100,0% |

pola_asuh_pemberian_makan * status_gizi Crosstabulation

| | | | status_gizi | | Total |
|---------------------------|--------|------------------------------------|-------------|----------------|--------|
| | | | Stunting | Tidak Stunting | |
| pola_asuh_pemberian_makan | Baik | Count | 16 | 53 | 69 |
| | | % within pola_asuh_pemberian_makan | 23,2% | 76,8% | 100,0% |
| | Kurang | Count | 17 | 14 | 31 |
| | | % within pola_asuh_pemberian_makan | 54,8% | 45,2% | 100,0% |
| Total | | Count | 33 | 67 | 100 |
| | | % within pola_asuh_pemberian_makan | 33,0% | 67,0% | 100,0% |

Chi-Square Tests

| | Value | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|--------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square | 9,691 ^a | 1 | ,002 | | |
| Continuity Correction ^b | 8,313 | 1 | ,004 | | |
| Likelihood Ratio | 9,418 | 1 | ,002 | | |
| Fisher's Exact Test | | | | ,003 | ,002 |
| Linear-by-Linear Association | 9,594 | 1 | ,002 | | |
| N of Valid Cases | 100 | | | | |

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 10,23.

b. Computed only for a 2x2 table

Case Processing Summary

| | Cases | | | | | |
|---|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
| | Valid | | Missing | | Total | |
| | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| rangsangan_psikososial * status_gizi | 100 | 100,0% | 0 | ,0% | 100 | 100,0% |

rangsangan_psikososial * status_gizi Crosstabulation

| | | | status_gizi | | Total |
|------------------------|--------|------------------------------------|-------------|----------------|--------|
| | | | Stunting | Tidak Stunting | |
| rangsangan_psikososial | Baik | Count | 19 | 59 | 78 |
| | | % within rangsangan_psikososial | 24,4% | 75,6% | 100,0% |
| | Kurang | Count | 14 | 8 | 22 |
| | | % within rangsangan_psikososial | 63,6% | 36,4% | 100,0% |
| Total | | Count | 33 | 67 | 100 |
| | | % within rangsangan_psikososial | 33,0% | 67,0% | 100,0% |

Chi-Square Tests

| | Value | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2- sided) | Exact Sig. (1- sided) |
|------------------------------------|---------------------|----|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| Pearson Chi-Square | 11,973 ^a | 1 | ,001 | | |
| Continuity Correction ^b | 10,263 | 1 | ,001 | | |
| Likelihood Ratio | 11,386 | 1 | ,001 | | |
| Fisher's Exact Test | | | | ,001 | ,001 |
| Linear-by-Linear Association | 11,854 | 1 | ,001 | | |
| N of Valid Cases | 100 | | | | |

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7,26.

b. Computed only for a 2x2 table

Case Processing Summary

| | Cases | | | | | |
|---|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
| | Valid | | Missing | | Total | |
| | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| hygiene_dan_sanitasi_lingkungan * status_gizi | 100 | 100,0% | 0 | ,0% | 100 | 100,0% |

hygiene_dan_sanitasi_lingkungan * status_gizi Crosstabulation

| | | | status_gizi | | Total |
|---------------------------------|--------|--|-------------|----------------|--------|
| | | | Stunting | Tidak Stunting | |
| hygiene_dan_sanitasi_lingkungan | Baik | Count | 22 | 62 | 84 |
| | | % within hygiene_dan_sanitasi_lingkungan | 26,2% | 73,8% | 100,0% |
| | Kurang | Count | 11 | 5 | 16 |
| | | % within hygiene_dan_sanitasi_lingkungan | 68,8% | 31,3% | 100,0% |
| Total | Count | 33 | 67 | 100 | |
| | | % within hygiene_dan_sanitasi_lingkungan | 33,0% | 67,0% | 100,0% |

Chi-Square Tests

| | Value | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|---------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square | 11,010 ^a | 1 | ,001 | | |
| Continuity Correction ^b | 9,170 | 1 | ,002 | | |
| Likelihood Ratio | 10,354 | 1 | ,001 | | |
| Fisher's Exact Test | | | | ,002 | ,002 |
| Linear-by-Linear Association | 10,900 | 1 | ,001 | | |
| N of Valid Cases | 100 | | | | |

a. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5,28.

b. Computed only for a 2x2 table

Case Processing Summary

| | Cases | | | | | |
|--|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
| | Valid | | Missing | | Total | |
| | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| pemanfaatan_ pelayanan_ kesehatan * status_ gizi | 100 | 100,0% | 0 | ,0% | 100 | 100,0% |

pemanfaatan_ pelayanan_ kesehatan * status_ gizi Crosstabulation

| | | | status_ gizi | | Total |
|-----------------------------------|--------|--|--------------|----------------|--------|
| | | | Stunting | Tidak Stunting | |
| pemanfaatan_ pelayanan_ kesehatan | Baik | Count | 20 | 62 | 82 |
| | | % within pemanfaatan_ pelayanan_ kesehatan | 24,4% | 75,6% | 100,0% |
| | Kurang | Count | 13 | 5 | 18 |
| | | % within pemanfaatan_ pelayanan_ kesehatan | 72,2% | 27,8% | 100,0% |
| Total | | Count | 33 | 67 | 100 |
| | | % within pemanfaatan_ pelayanan_ kesehatan | 33,0% | 67,0% | 100,0% |

Chi-Square Tests

| | Value | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|---------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square | 15,273 ^a | 1 | ,000 | | |
| Continuity Correction ^b | 13,187 | 1 | ,000 | | |
| Likelihood Ratio | 14,457 | 1 | ,000 | | |
| Fisher's Exact Test | | | | ,000 | ,000 |
| Linear-by-Linear Association | 15,121 | 1 | ,000 | | |
| N of Valid Cases | 100 | | | | |

a. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5,94.

b. Computed only for a 2x2 table

Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian



RIWAYAT HIDUP



A. DATA PRIBADI

Nama : Baiq Adinda Shabrina Suryati
 NIM : K021191042
 Tempat, Tanggal Lahir : Mataram, 04 Oktober 2000
 Agama : Islam
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Golongan Darah : B
 Email : adinda1792@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 6 Mataram (2007 – 2013)
2. SMP Negeri 2 Mataram (2013 – 2016)
3. SMA Negeri 1 Mataram (2016 – 2019)
4. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin (2019 – 2023)

C. RIWAYAT ORGANISASI

1. Wakil Sekretaris Majelis Permusyawaratan Kelas SMAN 1 Mataram
Periode 2017 – 2018
2. Anggota Divisi Humas Forum Mahasiswa Gizi Fakultas Kesehatan
Masyarakat Universitas Hasanuddin Periode 2020 – 2021

D. RIWAYAT PEKERJAAN

1. Magang/Internship Gizi Kesehatan Masyarakat Puskesmas Antara,
Makassar
2. Magang/Internship Food Service RSUD Daya, Makassar
3. Magang/Internship Dietetik RSUD Daya, Makassar